



ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI PASCA COVID

Maiska Adelin *¹, Budiman Tampubolon², Putri Tipa Anasi³
^{1,2,3}Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Published Maret 30, 2024

Keywords:

Motivasi Intrinsik
Motivasi Ekstrinsik
Pembelajaran Geografi

ABSTRACT

This research aims to analyze students' intrinsic and extrinsic learning motivation and describe the most dominant motivation between intrinsic and extrinsic motivation in students in geography learning in class XI IPS 1 SMA Negeri 6 Pontianak. The method used is a quantitative descriptive method using a sample of 33 students. The data collection tool used was a questionnaire. The research results showed that students' intrinsic learning motivation was included in the low motivation category in students who chose the answer options disagree and strongly disagree, 27.16% chose to disagree and 6.38% chose to strongly disagree. Extrinsic learning motivation is included in the low motivation category in students who chose the answer options disagree and strongly disagree, 8.18% chose to disagree and 1.51% chose to strongly disagree. The most dominant learning motivation between intrinsic motivation and extrinsic motivation is intrinsic motivation, amounting to 33.54% of students who chose the answer options disagree and strongly disagree.

Corresponding Author:

Maiska Adelin

Program Studi Pendidikan Geografi,
Universitas Tanjungpura Pontianak,
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia.
E-mail: adelinmaiska2@gmail.com

How to Cite:

Adelin, M., Tampubolon, B., & Anasi, P. T. (2024). *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Geografi Pasca Covid di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Pontianak*. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 18 (1), 13-20.



1. PENDAHULUAN

Motivasi adalah daya penggerak yang diberikan untuk menimbulkan semangat kerja individu sehingga mereka berkeinginan untuk bekerja sama, bekerja dengan efektivitas yang baik dan terintegrasi dengan seluruh usaha untuk meraih suatu kepuasan (Kurniasari, 2018). Adanya motivasi menjadi kunci utama peserta didik dalam meraih keberhasilan belajar, maka dari itu mereka perlu mempunyai motivasi belajar untuk selalu berupaya meraih hal yang diinginkannya meskipun banyak hambatan dalam prosesnya.

Motivasi belajar yaitu integrasi dari kekuatan penggerak dalam diri pelajar yang menciptakan aktivitas belajar serta terjaminnya penyelenggaraan aktivitas belajar dan menyajikan petunjuk pada aktivitas belajar sehingga apa yang menjadi kehendak mereka dalam belajar bisa diraih. Motivasi Belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pelajar yang menjalani pembelajaran untuk menghadirkan transformasi perilaku yang secara umum terdapat beberapa faktor dukungan didalamnya. Motivasi belajar dikategorikan menjadi dua yakni motivasi yang tercipta dikarenakan keberadaannya harapan, tujuan dan keinginan individu akan suatu hal sehingga mereka bersemangat untuk meraihnya. (1). Motivasi ekstrinsik, merupakan segala hal yang diinginkan akan didapat dari eksternal individu. Umumnya motivasi ini berupa nilai dari materi, seperti imbalan berupa uang atau insentif lain yang didapatkan berdasarkan usaha yang sudah dilaksanakan (2) (Agusdwitanti et al., 2016).

Uno (2011) mengemukakan indikator yang berpengaruh terhadap motivasi belajar yakni keberadaan hasrat dan rasa ingin untuk sukses, keberadaan dorongan serta perasaan butuh dalam belajar, keberadaan harapan serta cita-cita dimasa mendatang, keberadaan reward dan aktivitas atraktif dalam belajar, keberadaan lingkungan belajar yang mendukung sehingga individu dapat belajar dengan baik. Adapun ciri-ciri motivasi belajar peserta didik Tekun ketika dihadapkan dengan tugas, Ulet ketika dihadapkan dengan kesusahan, Memperlihatkan minat terhadap beragam persoalan, lebih gemar bekerja mandiri, mudah bosan pada berbagai tugas rutin, teguh terhadap persepsinya, tidak mudah melepaskan hal yang digemari, menelusuri dan menyelesaikan masalah soal-soal.

Hasil penelitian Titin tahun 2020 dari Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Karawang yang berjudul Analisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di SMP, perolehan riset menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik rata-rata senilai 49,925% berkategori cukup, berlandaskan keberadaan hasrat dan keinginan dalam belajar senilai 56,8% berkategori tinggi, terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar senilai 49% berkategori cukup, terdapat aktivitas menarik dalam belajar senilai 46,88% berkategori cukup, taraf atensi peserta didik terhadap pelajaran senilai 41% berkategori cukup, dan taraf rasa yakin peserta didik terhadap kemahiran dalam belajar senilai 54% berkategori tinggi. Kesimpulan yang didapatkan yakni motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di SMP telah masuk dalam kategori cukup tetapi harus ada dorongan, afeksi, dan rasa tertarik pelajar didalamnya. (Hartini & Warmi, 2020)

Motivasi belajar berperan sangat esensial dalam mengembangkan aktivitas belajar berupa inisiatif yang dapat mengarahkan ketekunan dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Maka dari itu, peneliti menjalankan riset dengan judul Analisis motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran geografi pasca covid.

2. METODE

Jenis riset ini yakni deskriptif kuantitatif dengan teknik pengkolektifan data yang diterapkan sebagai alat ukur dan instrument berupa angket motivasi terhadap peserta didik dan dokumentasi. Angket digunakan untuk menghimpun data dengan menyajikan serangkaian

pertanyaan yang di dalam angket tersebut memuat jawaban dengan cara di checklist, dengan angket kita dapat memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi peserta didik ataupun hal yang diketahui oleh peserta didik. Dokumentasi diambil oleh peneliti sebagai pendukung hasil riset.

Pengukuran riset ini menerapkan Skala likert 4-1 (Sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Data dikumpulkan dengan Angket terdiri dari 28 pertanyaan motivasi Intrinsik dan 20 pertanyaan motivasi ekstrinsik. Indikator yang diterapkan dalam riset ini adalah indikator motivasi belajar yang meliputi keberadaan hasrat dan rasa ingin untuk sukses, keberadaan dorongan dan kebutuhan dalam belajar, keberadaan harapan dan cita-cita dimasa mendatang, ke keberadaan penghargaan dalam belajar, keberadaan aktivitas atraktif dan lingkungan belajar yang mendukung sehingga individu bisa belajar dengan baik. (Sugiyono, 2019)

Tabel 1. Skala likert

Pilihan jawaban	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Dipersentasekan kedalam rumus berikut ini :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: besaran persentase

F: frekuensi jawaban

n: jumlah total responden (Sulistiyawati & Trinuryono, 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian langsung ke SMA Negeri 6 Pontianak untuk melakukan penyebaran angket pada kelas XI IPS 1 yang berjumlah 33 peserta didik. Penyebaran angket dilakukan selama dua hari jadwal pembelajaran geografi dilaksanakan di kelas tersebut. Berdasarkan indikator motivasi belajar terdapat 6 indikator belajar, 3 indikator motivasi intrinsik dan 3 indikator ekstrinsik. Indikator tersebut dijabarkan menjadi 28 pertanyaan dalam indikator motivasi intrinsik dan 20 pertanyaan dalam indikator motivasi ekstrinsik. Adapun hasil persentase dari angket motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Motivasi Intrinsik

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil					
1.	Saya selalu belajar agar mendapatkan nilai bagus.	36,3%	63,6%		
2.	Saya selalu belajar berulang kali jika belum paham saat dijelaskan.	30,3%	63,6%	6,06%	
3.	Saya selalu mempertahankan belajar lebih giat dirumah untuk mendapat nilai yang memuaskan.	15,1%	63,6%	21.2%	

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
4.	Ketika saya mendapatkan nilai yang jelek saya mudah menyerah.	3,03%	21,2%	51,5%	24,2%
5.	Ketika saya mendapatkan nilai yang jelek, Saya merasa malas belajar lebih giat.	3,03%	18,1%	42,4%	36,3%
6.	Ketika saya mendapatkan nilai jelek saya rajin belajar.	33,3%	54,5%	12,1%	
7.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar geografi.	33,3%	51,5%	15,1%	
8.	Setiap ada PR atau tugas saya langsung mengerjakan sampai tuntas.	27,2%	51,5%	21,2%	
9.	Setiap ada PR atau tugas saya menunda untuk mengerjakan.	9,09%	30,3%	45,4%	15,1%
Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar					
10.	Saya rajin mengerjakan tugas karena tidak ingin nilai saya rendah.	42,4%	57,5%		
11.	Saya selalu memperhatikan jika guru sedang menyampaikan materi.	33,3%	60,6%	3,03%	3,03%
12.	Saya selalu mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran geografi dari berbagai sumber belajar yaitu Buku atau literatur online yang ada di internet.	15,1%	63,6%	18,1%	3,03%
13.	Saya tidak pernah mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran geografi.	3,03%	18,1%	60,6%	18,1%
14.	Saya selalu fokus mengikuti pelajaran geografi sampai akhir pelajaran.	21,2%	63,6%	15,1%	
15.	Saya tidak fokus mengikuti pelajaran geografi sampai akhir pelajaran.	6,06%	21,2%	63,6%	9,09%
16.	Saya tidak malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar geografi.	15,1%	57,5%	27,2%	
17.	Saya malu bertanya kepada guru jika tidak paham saat belajar geografi.	6,06%	24,2%	57,5%	12,1%
18.	Saya tidak malu bertanya kepada teman saya jika tidak paham saat belajar geografi.	36,3%	48,4%	15,1%	
19.	Saya malu bertanya kepada teman jika tidak paham saat belajar geografi.	3,03%	9,09%	72,7%	15,1%
20.	Saya malu jika nilai geografi saya lebih rendah dari teman saya.	33,3%	33,3%	24,2%	9,09%
21.	Saya tidak malu jika nilai geografi saya rendah dari teman saya.	21,2%	27,2%	33,3%	18,1%
22.	Saya selalu mencatat materi geografi yang telah dijelaskan secara lengkap dari awal sampai akhir pelajaran.	21,2%	66,6%	12,1%	
23.	Saya selalu mencatat materi geografi yang telah dijelaskan dengan mencatat poin-poin yang penting (dirangkum).	27,2%	51,5%	21,2%	

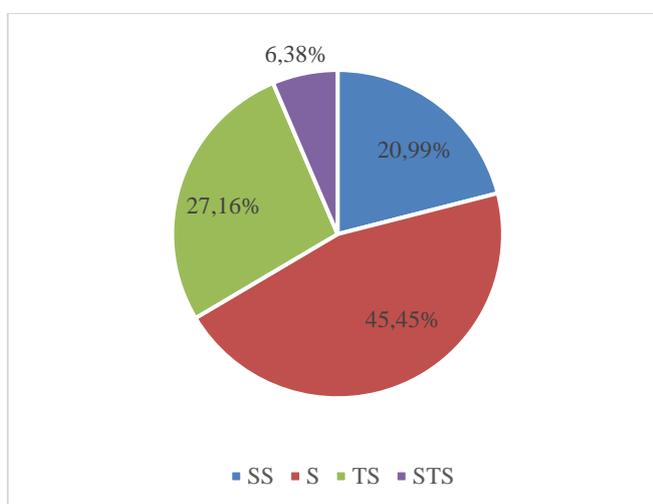
NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
24.	Saya selalu menyelesaikan soal-soal geografi yang diberikan oleh guru.	27,2%	60,6%	9,09%	3,03%
Ada harapan dan cita-cita masa depan					
25.	Saya selalu belajar geografi dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita di masa depan.	30,3%	60,6%	9,09%	
26.	Saya selalu belajar geografi dengan giat walaupun tidak ada ulangan/ujian.	9,09%	51,5%	39,3%	
27.	Saya tidak pernah belajar geografi dengan giat walaupun ada ulangan/ujian.	3,03%	24,2%	60,6%	12,1%
28.	Saya giat belajar agar mendapatkan beasiswa untuk mencapai cita-cita dimasa depan.	42,4%	54,5%	3,03%	

Tabel 3. Hasil Motivasi Ekstrinsik

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Adanya penghargaan dalam belajar					
1.	Saya merasa bangga ketika di puji oleh guru, Saat saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.	36,3%	60,6%	3,03%	
2.	Saya senang jika guru menghargai hasil pekerjaan saya.	60,6%	36,3%	3,03%	
3.	Saya mendapatkan hadiah berupa pulpen, buku ataupun yang lainnya ketika saya mendapatkan nilai ulangan geografi tertinggi di kelas.	12,1%	51,5%	36,3%	
4.	Saya senang mendapatkan tepuk tangan ketika saya berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	27,2%	60,6%	12,1%	
5.	Saya senang ketika orangtua saya memuji jika saya rajin belajar.	45,4%	48,4%	6,06%	
6.	Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapatkan hadiah dari orangtua saya.	36,3%	51,5%	12,1%	
Adanya kegiatan menarik dalam belajar					
7.	Saya senang ketika guru mengajak menonton video seputar materi pembelajaran geografi ketika pelajaran berlangsung.	48,4%	42,4%	9,09%	
8.	Saya senang Ketika guru membimbing belajar secara individu.	30,3%	42,4%	27,2%	
9.	Saya senang ketika pelajaran berlangsung guru mengajak diskusi secara berkelompok.	42,4%	39,3%	18,1%	
10.	Saya senang jika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	69,6%	30,3%		
11.	Saya senang jika guru menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi selama pembelajaran berlangsung.	63,6%	33,3%	3,03%	
12.	Guru Geografi saya selalu memberikan dorongan berupa nasehat untuk giat belajar saat di kelas.	54,5%	42,4%	3,03%	

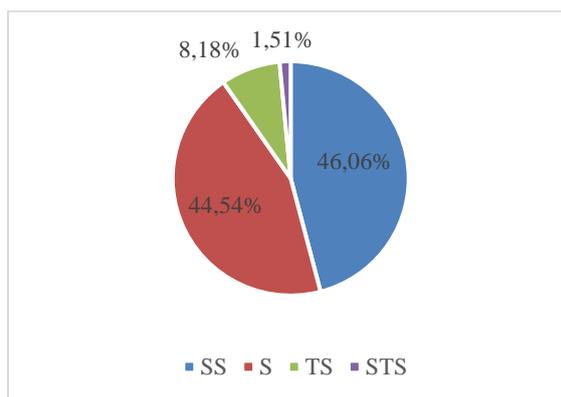
13.	Saya senang Ketika guru geografi saya memberikan dorongan berupa nasehat saat belajar di kelas.	51,5%	48,4%		
14.	Saya selalu menghargai pendapat teman saya saat berdiskusi kelompok.	39,3%	57,5%	3,03%	
Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik					
15.	Saya merasa terganggu saat belajar jika saya sedang dalam kondisi tidak baik (sakit).	51,5%	33,3%	6,06%	9,09%
16.	Saya memiliki teman yang baik mempengaruhi saya untuk belajar lebih baik.	42,4%	51,5%	3,03%	3,03%
17.	Ketika didalam kelas ada teman saya yang berbicara sehingga menimbulkan keributan, Saya merasa terganggu.	27,2%	54,5%	9,09%	9,09%
18.	Saya terganggu ketika di dalam kelas panas sehingga proses belajar menjadi tidak nyaman.	54,5%	30,3%	9,09%	6,06%
19.	Saya selalu merasa nyaman ketika ruangan kelas bersih.	57,5%	39,3%		3,03%
20.	Saya selalu termotivasi belajar dengan suasana kelas yang menyenangkan.	69,6%	30,3%		

Berdasarkan tabel hasil angket yang disajikan di atas motivasi intrinsik terdapat 28 pertanyaan pada motivasi intrinsik yang terbagi kedalam 3 indikator motivasi belajar intrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdapat 20 pertanyaan yang terbagi kedalam 3 indikator motivasi belajar ekstrinsik.



Gambar 1. Diagram persentase motivasi intrinsik

Dari diagram di atas persentase frekuensi motivasi belajar intrinsik pada pelajar di SMA Negeri 6 Pontianak diidentifikasi sebesar 20,99% mereka menjawab sangat setuju, mereka yang menjawab jawaban setuju senilai 45,45%, mereka yang menjawab tidak setuju senilai 27,16% dan sebesar 6,38% menjawab sangat tidak setuju pada pilihan jawaban yang tersedia dalam angket. Belajar intrinsik pelajar pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Pontianak termasuk ke dalam kategori motivasi rendah terdapat pada pelajar dengan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju senilai 27,16% memilih tidak setuju dan 6,38% memilih sangat tidak setuju.



Gambar 2. Diagram persentase motivasi ekstrinsik

Dari diagram di atas persentase frekuensi motivasi belajar intrinsik pada peserta didik di SMA Negeri 6 Pontianak dapat diketahui sebesar 46,06% peserta didik memilih pilihan jawaban sangat setuju, peserta didik yang memilih pilihan jawaban setuju sebesar 44,54%, peserta didik yang memilih pilihan jawaban tidak setuju sebesar 8,18% dan sebesar 1,51% peserta didik memilih pilihan jawaban sangat tidak setuju pada pilihan jawaban yang tersedia dalam angket. Belajar ekstrinsik peserta didik pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Pontianak termasuk ke dalam kategori motivasi rendah terdapat pada peserta didik yang memilih pilihan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 8,18% memilih tidak setuju dan 1,51% memilih sangat tidak setuju.

Tabel 4. Tabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

NO	Jenis Motivasi	SS	S	TS	STS
1.	Motivasi Intrinsik	20,99%	45,45%	27,16%	6,38%
Jumlah TS dan STS				33,54%	
2.	Motivasi ekstrinsik	46,06%	44,54%	8,18%	1,51%
Jumlah TS dan STS				9,33%	

Berdasarkan tabel yang telah di sajikan, motivasi belajar yang paling dominan di antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik peserta didik kelas XI IPS 1 pada pembelajaran geografi SMA Negeri 6 Pontianak menunjukkan bahwa pelajar yang dominan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada setiap pertanyaan yang ada di dalam angket motivasi intrinsik

dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik peserta didik yang memilih jawaban sangat setuju senilai 20,99%, setuju senilai 45,45%, tidak setuju senilai 27,16%, dan sangat tidak setuju sebesar 6,38%. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik peserta didik yang menjawab sangat setuju senilai 46,06%, setuju senilai 44,54%, tidak setuju sebesar 8,18% dan sangat tidak setuju sebesar 1,51%. Dari analisis tersebut diketahui bahwa pelajar yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju yang memiliki persentase terbesar lah yang menjadi dominan dalam penelitian ini sehingga motivasi yang paling dominan ada pada motivasi intrinsik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan riset yang diselenggarakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Pontianak dan perolehan kajian data yang diselenggarakan dalam menjawab persoalan dan rumusan masalah, maka bisa disimpulkan umumnya bahwa motivasi peserta didik di kelas XI IPS 1 di antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian dari persebaran angket menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta didik di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Pontianak termasuk ke dalam kategori motivasi rendah terdapat pada pelajar yang menjawab yang tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 27,16% memilih tidak setuju dan 6,38% menjawab sangat tidak setuju. Sementara hasil penelitian dari persebaran angket memperlihatkan bahwa motivasi ekstrinsik peserta didik di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Pontianak berkategori motivasi rendah terdapat pada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju senilai 8,18% menjawab tidak setuju dan 1,51% memilih sangat tidak setuju. Motivasi belajar yang paling dominan di antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi yang dominan ada pada persentase yang terbesar dalam total alternatif jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yakni pada motivasi intrinsik sebesar 33,54%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agusdwitanti, H., Tambunan, S. M., & Retnaningsih. (2016). Kelekatan Dan Intimasi Pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 18–24.
- Hartini, T. S., & Warmi, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di Smp. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 640–646.
- Kurniasari, rani. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 32–39. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2551>
- Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok : PT. Rajagrafindo persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. 69–73.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.